

# PERISTIWA TIGA DAERAH

Kajian Lokal Masa Kemerdekaan

[sudrajat@uny.ac.id](mailto:sudrajat@uny.ac.id),

# PERISTIWA TIGA DAERAH

- Peristiwa setelah proklamasi kemerdekaan di Brebes, Tegal, Pemalang di Karesidenan Pekalongan berupa gerakan mendaulat elit birokrat, pangreh praja (residen, wedana, camat) dan sebagian besar kepala desa diganti aparat baru yang terdiri dari aliran Islam, sosialis, dan komunis.
- Ingin mengubah struktur feodal ke demokrasi yang sebenarnya telah dimulai sejak SI Pekalongan (1918), PKI dan Serikat Rakyat (1926), terakumulasi tahun Oktober-November 1945
- Sumber: arsip, 324 informan, 40 wawancara.

# Latar Belakang Sejarah

- Abad XIX aksi protes tanam paksa (gula) dan beban wajib kerja
- 1864 Brandal Mas Cilik menyerang pabrik gula dan membunuh pegawainya
- 1926 pemberontakan di dukuh Karangcegak selatan Tegal yang dimotori PKI.
- Para anggota PKI dibuang ke Digul, setelah kembali aktif memelopori Peristiwa Tiga Daerah

- Ketiga daerah kaya akan berbagai hasil perkebunan dan pertanian
- Lapisan Masyarakat
  1. Pemodal : pangreh praja dan lurah
  2. Tuan Tanah : Haji
  3. China, Arab dan Indo Eropa memiliki tanah luas
  4. Islam (kiri, tradisional, modern)

# Penindasan Pangreh Praja

- Cultuurstelsel (1830), Bupati sebagai penguasa dan pengusaha
- Tegal = 8.179 Ha, Brebes = 2.440 Ha.
- Pangreh praja menyewakan tanah kepada perkebunan
- Pajak per kepala memberatkan rakyat
- Kegiatan pangreh praja sebagai penarik pajak dan pengawas politik

- Keberadaan Pabrik Gula Perusakan kesuburan tanah akibat monopoli air
- Kereahan politik pada masa kolonial
- Kesengsaraan akibat penindasan Jepang
- Politik ekonomi Jepang
  - Wajib setor padi (ada petani yang hanya membawa 5% hasil panen)
  - Penjatahan beras, bahan dan sandang
  - Kerja paksa

# Oposisi dan Perlawanan

- Pada Masa Jepang perkembangan Komunis bawah tanah di Sukowati, Pemalang Selatan. Holle adalah salah satu tokoh
- Widarto, Bung Kecil, dan Wijaya adalah sebagian kaum pergerakan dan intensif berhubungan dengan Holle

# Kelompok oposisi lain

- Negen Brooders (sembilan bersaudara) adalah aktivis PNI
- Barisan Pelopor di Tegal (eks Digul)
- Kelompok Bawah Tanah mudah berhubungan dengan Jakarta, sedangkan pamong praja sulit

# Reaksi Proklamasi Kemerdekaan

- Para birokrat menolak penaikan merah putih
- Mereka mengira Sekutu akan mengantar Belanda kembali
- Ada juga yang ragu2, seperti Bupati Pekalongan Sarimin

# Pekalongan

- Pengibaran merah putih ditentang
- Barisan Pelopor pimpinan Sarti kurang mampu menggerakkan rakyat
- Pengibaran gagal

# Tegal

- Barisan Pelopor dan Nigen Brooders serta KNI bersatu menghadapi walikota
- Muncul gerakan anti China

# Brebes

- Wedana tanjung tidak masu bersikap atas proklamasi
- Terjadi pengambilalihan pabrik gula Banjaratma
- Pertentangan Islam vs China karena babi dan gundik

# Pemalang

- Kaum China cenderung membaaur
- Tidak terjadi insiden seperti di daerah lainnya

# Revolusi Sosial dan ciri-cirinya

- Menghapus tatanan lama  
Lurah Harjowiyono Cerih Tegal, didombreng bersama istri
- Peranan Lengggaong  
Kutil (Sakhyani) adalah satu tokoh di Talang Tegal  
Okt 1945 membentuk AMRI  
Kiai Spiritualnya Kiai Makdum
- Hilangnya Pemerintah pro kolonial
- Perubahan kepemimpinan desa



# Terima Kasih

[sudrajat@uny.ac.id/](mailto:sudrajat@uny.ac.id/)